

Model Pendampingan Terintegrasi untuk Peningkatan Kapasitas UMKM Lingkar Kampus

(An Integrated Mentoring Model for Capacity Building of MSMEs Around Campus)

Syifa Damaianti Suwandi*, Handian Purwawangsa, Muhammad Iqbal Irfany, Yudha Berliandi, Siti Kamalia

Direktorat Pengembangan Masyarakat Agromaritim, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680

*Penulis Korespondensi: syifadsuwandi@gmail.com

ABSTRAK

Program pendampingan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) lingkaran kampus dilaksanakan sebagai respons terhadap tingginya kebutuhan peningkatan kapasitas pelaku usaha mikro yang menghadapi kendala pada aspek legalitas, standarisasi produk, dan pengelolaan usaha. Kegiatan ini bertujuan mengembangkan model pendampingan terintegrasi yang berfokus pada penguatan kapasitas teknis, kepatuhan regulasi, serta profesionalisme praktik usaha. Metode yang digunakan meliputi pemetaan kebutuhan awal, penyusunan modul pendampingan, penyelenggaraan lima sesi pelatihan luring dan daring oleh tim ahli dari perguruan tinggi, pemerintah, dan praktisi industri, serta pendampingan lapangan untuk mengimplementasikan perbaikan pada proses usaha. Hasil program menunjukkan bahwa sebanyak 200 UMKM berhasil dibina, dengan 100 UMKM memperoleh fasilitasi pembuatan Nomor Induk Berusaha dan peningkatan kualitas kemasan sesuai standar, serta 75 UMKM mendapatkan dukungan proses sertifikasi halal. Peningkatan terlihat pada pemahaman pelaku UMKM mengenai prosedur legalitas, penerapan praktik produksi yang lebih konsisten, dan kesiapan mereka dalam memperluas akses pasar. Simpulan dari kegiatan ini menegaskan bahwa model pendampingan terintegrasi mampu meningkatkan daya saing UMKM sekaligus mendukung penguatan ekosistem usaha mikro di sekitar kampus.

Kata kunci: legalitas usaha, pendampingan UMKM, sertifikasi halal, standarisasi produk

ABSTRACT

The campus-based Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) mentoring program was implemented in response to the high demand for capacity building for micro-entrepreneurs facing challenges related to legality, product standardization and business management. This program aims to develop an integrated mentoring model focused on strengthening technical capacity, regulatory compliance, and professional practices. The methods used included initial needs mapping, development of mentoring modules, five offline and online training sessions by a team of experts from universities, government agencies, and industry practitioners, and field mentoring to implement improvements in business processes. The program's results indicate successful mentoring of 200 MSMEs, with 100 receiving assistance in obtaining Nomor Induk Berusaha (NIB) and improving packaging quality to meet standards, and 75 receiving support for halal certification. Improvements were evident in MSMEs' understanding of legal procedures, implementation of more consistent production practices, and readiness to expand market access. The findings of this program confirm that the integrated mentoring model is capable of increasing MSME competitiveness while supporting the strengthening of the micro-enterprise ecosystem on campus.

Keywords: business legality, halal certification, MSME assistance, product standardization